

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Pandangan Umum

Dalam keadaan pemerintahan yang sedang berkembang seiring dengan laju perkembangan dunia usaha khususnya pada bidang ekonomi menuntut seseorang / manusia sebagai pelaku ekonomi untuk menjawab tantangan perkembangan ekonomi tersebut. Salah satu tindakan untuk menjawab tantangan tersebut yaitu suatu usaha yang mengarah kepada perbaikan taraf ekonomi manusia itu sendiri khususnya didalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sebagai manusia yang selalu ingin memenuhi segala kebutuhannya dituntut adanya tindakan untuk memperoleh sesuatu agar kebutuhan itu dapat dilakukan dengan bekerja.

Berbicara mengenai pekerjaan atau kesempatan kerja khususnya yang ditujukan kepada perusahaan sangat peka, karena hal tersebut menyangkut kelanjutan hidup seseorang dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup. Dan disamping itu juga dapat membantu salah satu program pemerintah yakni dalam usaha mengatasi masalah pengangguran yang dewasa ini sedang menjadi sorotan dari serangkaian program pemerintah yang ada.

Cara untuk mendapatkan pekerjaan itu tidaklah mudah diperoleh begitu saja seperti apa yang diharapkan banyak faktor yang dituntut dan harus dipenuhi agar diperoleh pekerjaan tersebut. Diantaranya faktor-faktor

tersebut adalah : skill, umur, jenis kelamin, pengalaman kerja dan lain sebagainya.

Dan cara atau metode yang digunakan didalam penerimaan pegawai baru antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain adalah berbeda-beda. Cara yang sering dilakukan pada / hampir semua perusahaan didalam penerimaan pegawai baru yakni melalui proses seleksi yang dilakukan oleh manager personalia.

Proses seleksi yang diterapkan, sangat tergantung pada sistim dan cara yang dilakukan selama ini oleh perusahaan tersebut, dan biasanya disesuaikan dengan kondisi usaha perusahaan itu sendiri dan bersifat intern.

Dalam pengaturan pelaksanaan penerimaan pegawai baru pada suatu perusahaan, sebagai seorang calon pegawai dituntut untuk mengetahui dan memenuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan tersebut. Bagi perusahaan itu sendiri proses pengaturan pelaksanaan penerimaan pegawai baru, dibutuhkan adanya suatu sistim atau metode penerimaan pegawai yang tepat dan benar serta dilakukan seselektif mungkin.

Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya tingkat keluar masuk atau labour turn over pegawai yang cukup tinggi. Karenanya untuk mendapatkan seorang tenaga kerja atau pegawai hendaknya harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan dan serta syarat-syarat apa saja yang diperlukan agar rencana penerimaan pegawai baru

yang telah ditetapkan, dapat tercapainya dengan baik dan tepat.

Dari uraian-uraian tersebut diatas, penulis dapat menyimpulkan, bahwa penentuan metode seleksi yang diterapkan oleh perusahaan, terlebih dahulu harus dibuat suatu rencana kebutuhan tenaga kerja dan hal-hal / syarat syarat yang diinginkan lainnya, agar nantinya dapat dipakai untuk menentukan metode / cara seleksi yang bagaimana sebaiknya digunakan untuk menghindari tingkat Labour Turn Over yang cukup tinggi.

## 2. Penjelasan Judul

"PENTINGNYA SELEKSI DALAM USAHA MEMPERKECIL LABOUR TURN OVER PADA PT "X" DI SURABAYA", merupakan judul dari skripsi yang penulis gunakan dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk lebih memperjelas maksud dari judul tersebut maka penulis akan menguraikan satu persatu arti kata-kata judul tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pentingnya : adalah suatu fungsi yang menjadi bagian utama dalam terjadinya suatu hal / peristiwa.
- b. Seleksi : adalah kegiatan dari suatu perusahaan untuk memilih karyawan yang paling tepat dan dalam jumlah yang tepat pula dari calon-calon yang dapat diterima.
- c. Usaha : adalah kegiatan yang dilakukan agar

sesuatu yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

- d. **Memperkecil**: adalah suatu tindakan untuk menekan agar berkurang atau paling tidak memenuhi standart yang telah ditetapkan.
- e. **Labour turn over** : adalah suatu keadaan yang menggambarkan keluar masuknya karyawan yang terjadi pada suatu perusahaan.
- f. **PT "X"** : artinya tempat dimana penulis melakukan penelitian.
- g. **Surabaya** : adalah tempat kediaman serta tempat kedudukan dari PT "X" tersebut.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan seleksi yang tepat dan benar sangat berpengaruh terhadap tingkat labour turn over.

### 3. Alasan Pemilihan Judul

Pada hampir semua perusahaan baik swasta maupun pemerintah tentunya mengharapkan agar para calon pegawai yang melamar pada perusahaan tersebut memiliki kemampuan seperti yang diharapkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena didalam mengukur atau menguji kemampuan dari para calon pegawai harus dilakukan dengan harapan rencana yang telah dibuat dapat tercapai.

Cara-cara atau metode penerimaan calon pegawai baru yang kurang tepat dan benar sangat berpengaruh

sekali. Karenanya sering terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan penerimaan calon pegawai baru dan hal tersebut biasanya baru dapat diketahui setelah calon pegawai tersebut diterima dan telah bekerja.

Dan pada kenyataannya banyak terjadi pegawai tersebut tidak mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan baik. Banyak ditemui kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pertanggungjawabannya.

Akhirnya terjadi adanya perasaan tidak senang pada pekerjaan tersebut dan akhirnya mendorong pada diri karyawan tersebut untuk mengundurkan diri dalam arti keluar dari perusahaan tersebut, baik atas kemauan sendiri maupun yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Dari hal tersebut diatas tercermin adanya salah satu penyebab keluar masuknya pegawai pada perusahaan tersebut, yang disebabkan pada waktu seleksi penerimaan pegawai baru, cara atau metode yang diterapkan tidak benar dan tepat.

#### **4. Tujuan Penyusunan Skripsi**

Tujuan dari penulis dalam rangka penyusunan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh seleksi terhadap tingkat labour turn over pada suatu perusahaan serta faktor-faktor penyebab terjadinya labour turn over yang cukup tinggi.

- b. Untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengusulkan cara-cara seleksi penerimaan pegawai baru yang tepat dan benar.
- c. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis terima selama dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi pada suatu perusahaan, khususnya dalam bidang seleksi penerimaan pegawai baru yang ditangani oleh manager personalia.
- d. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini terutama bagi para mahasiswa dan pihak-pihak luar yang berkepentingan atau yang membutuhkannya.

## 5. Sistimatika Skripsi

Di dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan pembagian sebagai berikut :

### Bab I : Pendahuluan

Pada bab awal ini akan dijelaskan hal-hal mengenai : pandangan umum, penjelasan judul, tujuan penyusunan skripsi, sistimatika skripsi serta metodologi yang menyangkut tentang : permasalahan, hipotesa kerja, scope analisa, serta prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

### Baba II : Landasan Teori

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai bahan penunjang analisa pemecahan masalah yang meliputi hal-hal sebagai

berikut : Pengertian manajemen personalia, Fungsi-fungsi manajemen personalia, Tujuan dari manajemen personalia, Pengertian tujuan dan arti pentingnya seleksi tenaga kerja, Metode-metode dalam mengadakan seleksi, Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap seleksi tenaga kerja, Labour Turn Over.

**Bab III : Tinjauan Umum Perusahaan.**

Pada bagian ini akan diuraikan hal-hal mengenai Sejarah singkat perusahaan, Struktur Organisasi perusahaan, Penarikan dan pemilihan tenaga kerja karyawan bagian produksi.

**Bab IV : Analisa dan Pemecahan Masalah**

Pada bagian ini akan dijabarkan tentang : Masalah yang dihadapi oleh PT "X" Surabaya, Pembuktian masalah, Metode seleksi yang digunakan oleh PT "X" Surabaya, Pengaruh seleksi terhadap Labour Turn Over dan peningkatan produktivitas kerja, Pemecahan masalah yang dihadapi oleh PT "X" Surabaya.

**Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini penulis berusaha untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam bentuk kesimpulan serta pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam bentuk saran khususnya yang terjadi pada PT "X" Surabaya.

## 6. Metodologi

### 6.1. Permasalahan

Pada beberapa tahun terakhir ini PT "X" di Surabaya mengalami tingkat labour turn over yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan PT "X" di Surabaya kurang memperhatikan pentingnya seleksi terutama pelaksanaan penerimaan karyawan baru yang dilakukan kurang tepat dan benar. Masalah ini baru diketahui ketika karyawan baru tersebut telah menjadi karyawan perusahaan khususnya untuk bagian produksi.

### 6.2 Hipotesa

Jika PT "X" di Surabaya melaksanakan sistim seleksi secara selektif dan objektif kepada para calon tenaga kerja maka diharapkan tingkat labour turn over yang terjadi cukup tinggi dapat ditekan / diperkecil sehingga produktivitas kerja karyawan dapat terrealisir dengan baik / meningkat. Hal ini akan menunjang perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 6.3 Scope Analisa

Pada penyusunan skripsi ini penulis hanya membatasi sistim seleksi yang diterapkan pada karyawan bagian produksi, sedang sistim seleksi yang digunakan pada bagian yang lain hanya penulis singgung bilamana perlu.

### 6.4. Prosedur pengumpulan dan pengolahan data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan

pengumpulan dan pengolahan data dengan cara-cara sebagai berikut :

- Survey Pendahuluan : Maksud dari survey ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana permasalahan yang telah terjadi pada PT "X" di Surabaya.
- Studi Lapangan : Disini penulis melaksanakan peninjauan serta survey langsung ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang penulis butuhkan agar dapat diketahui secara jelas dan nyata permasalahan yang terjadi di Perusahaan.
- Studi Kepustakaan : Disini penulis mempelajari dan membaca literatur-literatur dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dan penulis susun dalam bentuk skripsi.
- Pengolahan data : Setelah semua data terkumpul selanjutnya pengolahan data didasarkan atas teori dan literatur yang ada.

Selanjutnya hasil analisa diolah baik secara Kwantitatif maupun kwalitatif dengan mempergunakan metode Korelasi yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.